

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia agar dapat membawa perubahan khususnya dalam pembangunan. Tuntutan tersebut akan berpengaruh pada pemberlakuan tolak ukur baru kurikulum disetiap bidang pendidikan sebagai sebuah sistem perbaikan kompetensi, lulusan dan capaian pembelajaran di seluruh instansi pendidikan termasuk di perguruan tinggi.

Setiap program studi pada perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan untuk menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dengan mengacu kepada KKNI (Kerangka Kualitas Nasional Indonesia). Instruksi nasional ini termasuk dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI bidang pendidikan tinggi. Permen ini merupakan turunan dari Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 dijelaskan bahwa KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang

dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Hal ini berkaitan dengan banyak faktor, termasuk posisi bahasa Jepang diantara bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia, diselenggarakan pada sekolah menengah, perguruan tinggi (PT), dan pada kursus-kursus. Minat pembelajar bahasa Jepang dari tahun ke tahun terus bertambah, baik dari jumlah pembelajarnya maupun lembaga penyelenggaranya. Data *Japan Foundation* (2015) yang mencatat perkembangan pendidikan bahasa Jepang berdasarkan survei tahun 2015 tercatat sebanyak 745.000 orang, dengan posisi nomor dua tertinggi di dunia setelah Cina. Namun, di Indonesia jumlah pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah sangat banyak, sedangkan pembelajar tingkat atas seperti S1 dan D3 diperkirakan hanya berjumlah 27.500 orang. Selain itu jumlah pembelajar Indonesia yang ada di Jepang juga tidak banyak hanya berjumlah sekitar 3600 orang ditahun 2015.

Dari perspektif tujuan mempelajari bahasa Jepang, diketahui pada umumnya menyatakan agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang dan untuk bekerja. Secara spesifik banyak yang berminat mempelajari bahasa Jepang karena didorong oleh kesenangan pada budaya Jepang, seperti musik *J.Rock*, drama, animasi dan olah raga. Sedangkan dilihat dari populasi pembelajar bahasa Jepang di seluruh dunia, pembelajar Indonesia yang meminati bahasa Jepang menduduki urutan enam besar. Bahkan di ASEAN pembelajar Indonesia yang meminati

bahasa Jepang menduduki urutan pertama. Hal ini menjadikan suatu peluang yang besar bagi dunia pendidikan bahasa Jepang di Indonesia.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha telah melakukan perubahan kurikulum sebanyak tiga kali yang dimulai 2011, kurikulum 2014 hingga kurikulum 2016. Kurikulum 2016 adalah sebuah perbaikan dan pengembangan dari kurikulum 2011 dan 2014 yang berbasis KKNI. Perbedaan antara kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan pada tahun 2014 dan kurikulum berbasis terletak pada pencapaian kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran oleh suatu program studi menggunakan alat ukur KKNI. Sedangkan, standar kompetensi pada kurikulum berbasis kompetensi menerapkan kesepakatan oleh kelompok program studi pada waktu dan tempat tertentu. Untuk mengimplementasikan KKNI, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha menjadikan capaian pembelajaran sebagai acuan kelulusan mahasiswa.

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah berbeda-beda. Capaian pembelajaran ini yang harus dicapai pada setiap proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, terkadang ditemui kesulitan yang menghambat proses pembelajaran. Sama halnya ketika mempelajari bahasa Jepang, dari hasil observasi, mahasiswa sering menemui kesulitan ketika mengikuti mata kuliah *Dokkai* karena mata kuliah ini bertujuan untuk tidak hanya mampu membaca juga harus memahami isi bacaan tersebut. Mata kuliah *Dokkai* memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini disebabkan mata kuliah *dokkai* memiliki kaitannya dengan mata kuliah kebahasaan lainnya.

Mata kuliah *dokkai* yang dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Undiksha memiliki 4 jenjang yaitu mata kuliah *dokkai* dimulai pada semester 2 yang disebut *dokkai shokyu* berbobot 2 SKS . Pada semester 3 disebut *dokkai shochukyu* yang berbobot 2 SKS. Semester 4 adalah *Dokkai Chukyu*. Mata kuliah *dokkai* terakhir yaitu pada semester 6 yaitu *Dokkai Jokyu* yang memiliki 3 SKS.

Dokkai Chukyu merupakan tingkatan ketiga (*intermediate*) dari empat tingkatan dalam pembelajaran *dokkai*. Tujuan pembelajaran *Dokkai Chukyu* yaitu untuk meneliti pembendaharaan kata, ungkapan umum, bentuk kalimat baru dan perluasan bentuk kalimat yang dipelajari. *Dokkai Chukyu* dipilih dalam penelitian ini karena pada jenjang ini dosen pengampu mata kuliah *Dokkai Chukyu* sudah mampu melakukan pendekatan pembelajaran kurikulum 2016 berbasis KKNI salah satunya pendekatan saintifik.

Berdasarkan fakta tersebut dosen pengampu mata kuliah *Dokkai Chukyu* harus membuat mahasiswa mencapai capaian pembelajaran sesuai dengan tolak ukur KKNI. Capaian pembelajaran yang diharapkan oleh KKNI dalam pasal 3 ayat 6 Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 73 tahun 2013 yang menyatakan bahwa hasil dari proses pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan perguruan tinggi. Untuk mencapai capaian pembelajaran pada mata kuliah *Dokkai Chukyu* maka dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu dilaksanakan penelitian implementasi kurikulum 2016 berbasis KKNI pada mata kuliah *Dokkai Chukyu*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Kurikulum berbasis KKNI merupakan standar baru pada kurikulum di perguruan tinggi sehingga dosen mata kuliah *Dokkai Chukyu* belum terbiasa dengan standar yang baru.
2. Munculnya kebijakan baru mengenai kurikulum berbasis KKNI, tuntutan perangkat pembelajaran sangat banyak.
3. Perubahan paradigma membawa dampak pada perkuliahan dan cara mengajar dosen pengampu mata kuliah *Dokkai Chukyu*.
4. Strategi yang digunakan dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan dalam pembelajaran, sehingga dosen pengampu mata kuliah *Dokkai Chukyu* penting dalam mengetahui serta menerapkan strategi-strategi yang lebih bervariasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji agar pembahasan lebih terfokus. Batasan masalah yang akan dikaji yaitu implementasi kurikulum 2016 berbasis KKNI pada mata kuliah *Dokkai Chukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan pada pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana implementasi kurikulum 2016 berbasis KKNI pada mata kuliah *Dokkai Chukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2016 berbasis KKNI pada mata kuliah *Dokkai Chukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pelaksanaan ditingkat satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan implementasi berbasis KKNI dalam pembelajaran bahasa Jepang.

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya bagi penerapan kurikulum berbasis KKNI dalam pembelajaran Bahasa Jepang pada mata kuliah di jurusan pendidikan Bahasa Jepang.

b. Bagi dosen

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas sistem pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dalam mata kuliah *Dokkai Chukyu*.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan akan mampu menggambarkan fakta di

lapangan mengenai implementasi kurikulum berbasis KKNI pada mata kuliah *Dokkai Chukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

